

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

- 1.3 Penelitian ini pakai metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, jadi fokusnya lebih ke cerita nyata dari lapangan. Tujuannya buat lihat seberapa efektif aromaterapi lemon dalam membantu ngurangin mual dan muntah pada ibu hamil di trimester pertama. Penelitiannya juga ngikutin proses perawatan yang dijalani, dan dijelaskan secara deskriptif biar lebih gampang dipahami.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam studi kasus ini adalah orang ibu hamil dengan mual muntah di wilayah kerja puskesmas oesapa

3.3.1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitiannya yang diharapkan oleh peneliti. Orang-orang yang bisa ikut dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa syarat tertentu. Jadi, cuma peserta yang memenuhi kriteria yang udah ditentukan yang bisa dijadikan sampel. Syarat-syarat ini dibuat supaya hasil penelitian lebih akurat dan sesuai dengan tujuan yang mau dicapai.

:

1. Ibu hamil trimester 1 dengan skala mual muntah
2. Ibu hamil yang bersedia menjadoi responden
3. Tidak dalam terapi oabt anti mual

3.3.1 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ibu hamil dengan komplikasi
2. Ibu hamil yang mengalami gangguan pendengaran

3. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

3.3 Fokus Penelitian

Fokus studi kasus ini adalah aromaterapy lemon untuk mual muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan masalah keperawatan nausea di wilayah sekitar puskesmas oesapa kota kupang

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional Fokus

Variabel	Devinisi operasional	Parameter	Alat ukur	Hasil Ukur
Independen: AromaterapiLemon adalah minyak esensial yang terbuat dari ekstrak kulit jeruk yang biasa digunakan dalam aromaterapi yang aman selama kehamilan dan bersalin Efek dari aromaterapi lemon mengandung	Aromaterapi Lemon merupakan minyak oil yang di tempatkan disebuah bptol/wadah dengan cara dihirup yang memiliki aromaterapi lemon yang dapat mengurangi mual/muntah. Lemon termasuk dalam marga labiatae yang memiliki tingkat keharuman yang sangat tinggi aroma yang ingin menyegarkan dan	Minyak esensial Aromaterapi lemon yang di berikan dengan cara inhulasi langsung yaitu dengan di teteskan 2-3 tetes ke kapas/tisu dan di berikan 2-3 kli dalam sehari (10-15 menit per sesi) pagi hari, sebelum makan dan sesudah tidur.	SOP Lembar konsioner PUQE 1 10 2-4 = tidak mengalami mual muntah 3 – 5= mual muntah ringan 6-10 = mual muntah berat Peembandingan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian aromaterapi lemon terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester 1 Intervensi	- Dilakukannya Aromaterapi lemon - Harus sesuai dengan prosedur

bahan yang membunuh bakteri meningokus dan tifus memiliki efek jamur efektif menetralkan bau tak sedap memiliki efek anti cemas depresan dan penghilang stress serta meningkatkan dan memfokuskan pikiran	bau mentol yang mendalam		Pre intervensi dilakukan pengukuran emesis gravidarum ringan skor =1-6 yaitu tidak tidak sama sekali 1 jam merasa mual dalam 24 jam Mual muntah sedang =nilai 7-14 4-6jam merasa mual dalam 24 jam mual muntah berat = nilai 15-20 yaitu 8 jam atau lebih merasa mual dalam 24 jam sebelum diberikan Aromaterapi lemon post intervensi dilakukan pengukuran emesis gravidarum setelah diberikan aromaterapi lemon Ada peningkatan jika skor post-test > pre-tes .Penurunanfrekuensi mual dan muntah 1 PUQE score menurun ≤ 6	
--	---------------------------------	--	--	--

			2Intensitas dan durasi mual berkurang 2 Nafsu makan meningkat dan energi membaik 3 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lemon anjuran mengurangi mual dan muntah pada kehamilan	
--	--	--	--	--

Dependen : Mual muntah pada ibu hamil	Mual muntah adalah kondisi mual atau muntah yang sering terjadi pagi hari yang terjadi pada ibu hamil trimester 1	mual dan muntah dalam tingkat keparahan mual dan muntah selama 24 jam sehari	SOP Mengisi lembar(PUQE) Mengisi lembar kuisioner	Pre intervensi dilakukan pengukuran emesis gravidarum ringan skor =1-6 yaitu tidak tidak sama sekali 1 jam merasa mual dalam 24 jam Mual muntah sedang =nilai 7-14 4-6jam merasa mual dalam 24 jam mual muntah berat = nilai 15-20 yaitu 8 jam atau lebih merasa mual dalam 24 jam sebelum diberikan Aromaterapi lemon post intervensi dilakukan pengukuran emesis gravidarum setelah diberikan
--	---	--	---	---

				aromaterapi lemon Ada peningkatan jika skor post- test > pre-tes .Penurunanfreku ensi mual dan muntah 1 PUQE score menurun ≤ 6 2Intensitas dan durasi mual berkurang 4 Nafsu makan meningkat dan energi membaik
--	--	--	--	---

Teori PuQE 24

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner PUQE Score, untuk mengukur efektivitas aromaterapi PUQE 24 adalah sistem penilaian untuk mengukur tingkat keparahan mual muntah selama kehamilan (jumlah jam merasakan mual, jumlah episode muntah kering dalam 24 jam terakhir). skor PUQE dihitung dengan menambahkan nilai nilai dari masing masing kriteria, dan dapat berkisar dari minimal 1 sampai maksimal 15 (Latifa ddk 2021)

3.5 Instrumen penelitian

lemon dalam menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1

Metode pengumpulan data :

1. Pengkajian

Observasi, pemeriksaan fisik, wawancara dan pengisian kuesioner pengukuran efektivitas lemon sebelum dan sesudah intervensi

2. Diagnosa keperawatan

Nausea (D.0076)

3. Perencanaan

Intervensi Keperawatan

- a. kuisisioner PUQE untuk mengukur keefektivitas aromaterapi lemon
- b. pemberian aromaterapy lemon

4. Implementasi

Pemberian aromaterapi lemon dengan cara di hirup pada kapas yang sudah ditetaskan minyak esensial (3-4 tetes) yang di berikan 3-4 kali dalam sehari (15-20 menit per sesi) pagi hari, sebelum makan dan sesudah tidur

5. Evaluasi

Kuisisioner PUQE Score untuk mengukur keefektivitas aromaterapi lemon

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Tempat penelitian yang digunakan untuk pengambilan data dilakukan di wilayah kerja puskesmas oesapa kota kupang

2. waktu

3.7 Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil PUQE score akan dianalisis untuk melihat perubahan tingkat keparahan mual dan muntah ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon

3.8 Etika penelitian

Dalam penelitian ini, kerahasiaan pasien dijaga dan hak-hak pasien dihormati setelah mendapat persetujuan. Penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika, yang mencakup:

menolak, peneliti akan menghormati keputusan mereka dan tidak akan memaksa

1. Lembaran persetujuan menjadi responden

Pasien diberikan lembaran persetujuan yang menjelaskan tujuan dan dampak yang mungkin terjadi selama penelitian. Jika pasien menyetujui mereka diminta untuk berpartisipasi lembar persetujuan. Namun, jika pasien untuk berpartisipasi dalam penelitian

2. Tanpa nama (anonymity)

Privasi dan kerahasiaan pasien dijaga dengan tidak mencantumkan nama lengkap mereka dalam dokumen, dan diganti dengan inisial pasien

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Data yang diperoleh dari pasien dengan diabetes mellitus dijaga kerahasiaannya, hanya data tertentu yang disajikan sebagai hasil penelitian tanpa mengungkapkan informasi pribadi pasien